

**Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi
Berbantuan Video Dokumenter pada Peserta Didik Kelas
X-8 SMAN 6 Malang**

Shinta Malikha Azkyatuzzaidiyah, Hadi Wardoyo, Jekti Wulandari

*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
Shintamalikha20.sm@gmail.com*

Abstract: *Writing biographical texts is one of the basic competencies taught in grade X of high school (SMA) under the Independent Curriculum. The purpose of writing biographical texts is to inspire students and emulate the role models used to achieve success, similar to those experienced by prominent figures. The purpose of this study is to describe the application of documentary video media in learning to write biographical texts, improve students' biographical writing skills, and improve students' learning attitudes and motivation towards learning to write biographical texts using the discovery learning model and video media in grade X of SMA Negeri 6 Malang. The research method used in this study was Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles: Cycle I and Cycle II, beginning with a pre-cycle. Cycle I consisted of planning, action, observation, and reflection. Cycle II also consisted of planning, action, observation, and reflection. The results showed an improvement in the learning process of writing biographical texts, changes in student behavior and learning motivation, and an improvement in biographical writing skills. The pre-cycle average class score was 77.4, Cycle I the average class score was 85.2, and Cycle II the average class score was 88.4. This indicates an improvement.*

Key Words: *Writing biographical texts; film media; discovery learning model*

Abstrak: Menulis teks biografi merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat pada kelas X SMA dalam Kurikulum Merdeka. Tujuan menulis teks biografi yakni peserta didik dapat terinspirasi dan mencontoh teladan yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan seperti yang dialami oleh tokoh. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang penerapan media video dokumenter dalam pembelajaran menulis teks biografi, peningkatan keterampilan menulis biografi peserta didik, sikap belajar dan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model discovery learning dan media video pada kelas X SMA Negeri 6 Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dan diawali dengan prasiklus. Siklus I terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II juga terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran menulis teks biografi, adanya perubahan perilaku dan motivasi belajar pada peserta didik, serta adanya peningkatan keterampilan menulis biografi. Prasiklus nilai rata-rata. Kelas sebesar 77,4, Siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 85,2 dan siklus II sebesar 88,4. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan.

Kata kunci: Menulis teks biografi; media film; model pembelajaran discovery learning

Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 menuntut transformasi dalam cara guru mengelola pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik yang hidup di era digital. Keterampilan menulis sebagai bagian dari kemampuan literasi fungsional menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis bukan hanya sarana

menyampaikan informasi, melainkan juga media berpikir dan mengekspresikan diri. Hal ini sejalan dengan pandangan Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang memerlukan keterampilan berbahasa dan pemikiran logis. Namun dalam praktiknya, pembelajaran menulis masih sering dianggap membosankan, konvensional, dan tidak terhubung dengan konteks dunia nyata peserta didik.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas X adalah teks biografi. Penulisan teks biografi menuntut peserta didik untuk mampu menggali informasi faktual tentang kehidupan tokoh, memahami struktur dan kebahasaannya, serta menyusunnya dalam bentuk tulisan yang komunikatif. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022), tujuan pembelajaran teks biografi adalah membentuk karakter peserta didik dengan meneladani nilai-nilai inspiratif dari tokoh yang dikaji. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks biografi seharusnya dirancang secara menarik dan kontekstual agar peserta didik tidak hanya menyalin informasi, tetapi juga mampu menuliskannya dengan pemahaman dan interpretasi yang bermakna.

Model pembelajaran *discovery learning* menjadi alternatif solutif yang relevan untuk membangun keterampilan menulis secara aktif dan mandiri. Model ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang terlibat dalam proses eksplorasi, pengamatan, penarikan kesimpulan, dan penciptaan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata. Hosnan (2014) menyebutkan bahwa *discovery learning* efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah karena peserta didik terlibat langsung dalam menemukan informasi dan konsep. Dalam konteks menulis teks biografi, *discovery learning* memberikan pengalaman belajar yang autentik ketika peserta didik mengeksplorasi kehidupan tokoh melalui berbagai sumber informasi yang menarik.

Kehadiran media video dokumenter sebagai sumber belajar dalam *discovery learning* memperkaya proses eksplorasi peserta didik. Dokumenter menyajikan gambaran visual dan audio yang faktual, emosional, dan historis secara simultan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik secara mendalam. Menurut Mayer (2009), integrasi media visual dalam pembelajaran terbukti meningkatkan pemrosesan kognitif karena memperkuat koneksi antara kata dan gambar. Dalam pembelajaran menulis teks biografi, video dokumenter memungkinkan peserta didik menangkap informasi penting secara lebih konkret, yang kemudian dapat mereka gunakan sebagai bahan penyusunan teks.

Agar pembelajaran semakin adaptif terhadap kebutuhan individu, diterapkan pula pendekatan diferensiasi konten. Menurut Tomlinson (2017), diferensiasi konten memungkinkan peserta didik memilih materi belajar berdasarkan minat, kesiapan, dan gaya belajar masing-masing. Dalam penelitian ini, peserta didik diberikan pilihan berbagai video dokumenter tokoh seperti Najwa Shihab, Dr. Tirta Mandira Hudhi, Ki Hadjar Dewantara, B.J. Habibie, Gus Dur, hingga Ronaldo yang dapat mereka pilih sesuai ketertarikan. Pendekatan ini bertujuan menciptakan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik karena mereka merasa memiliki kontrol atas proses belajarnya.

Pelaksanaan model *discovery learning* yang dikombinasikan dengan media video dokumenter dan pendekatan diferensiasi konten mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengeksplorasi dan menuliskan kembali informasi dalam bentuk teks biografi yang komunikatif. Proses ini melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Joyce & Weil (2011) bahwa pembelajaran yang menekankan konstruksi pengetahuan melalui penemuan dan refleksi mandiri lebih efektif dalam jangka panjang dibandingkan pembelajaran langsung yang hanya bersifat transfer pengetahuan.

Studi awal yang dilakukan di kelas X-8 SMA Negeri 6 Malang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi peserta didik masih rendah. Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mengekspresikan ide secara runtut, masih lemah dalam penggunaan diksi, serta belum memahami struktur dan kebahasaan teks biografi secara optimal.

Dengan menggunakan model *discovery learning* yang dipadukan dengan video dokumenter dan pendekatan diferensiasi konten, diharapkan peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis, tetapi juga tumbuh dalam hal motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kesadaran literasi. Belajar menulis biografi tidak hanya berhenti pada penyusunan kalimat, tetapi menjadi proses internalisasi nilai-nilai keteladanan, kedisiplinan berpikir, dan pemaknaan terhadap sejarah tokoh yang ditulis. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi tidak hanya akademik, tetapi juga afektif dan reflektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan video dokumenter dengan pendekatan diferensiasi konten dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X-8 SMA Negeri 6 Malang. Penelitian ini juga mengkaji perubahan motivasi belajar dan

sikap peserta didik terhadap pembelajaran menulis yang lebih eksploratif dan bermakna. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih humanis, adaptif, dan berpusat pada peserta didik.

Dengan landasan teori dan temuan awal tersebut, pembelajaran berbasis discovery learning yang dipadukan dengan media dokumenter dan diferensiasi konten diyakini mampu menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21. Strategi ini mengedepankan proses pembelajaran yang memanusiakan peserta didik, mengaktifkan potensi berpikir kritis dan kreatif, serta menyemai nilai-nilai keteladanan melalui proses penulisan biografi yang bermakna.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen. Disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2017:7), penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yakni konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data yang diperoleh berupa skor hasil tes, yang kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh suatu perlakuan. Dalam konteks ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu media video dokumenter, terhadap variabel dependen, yaitu kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Malang, dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X-8 yang terdiri atas 34 peserta didik. Berdasarkan uraian Sugiyono (2021:60), variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi yang kemudian dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, media video dokumenter menjadi variabel independen, sedangkan kemampuan menulis teks biografi menjadi variabel dependen.

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design. Menurut Sugiyono (2017:74), desain ini termasuk eksperimen semu karena belum sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen yang sebenarnya, terutama karena tidak adanya kelompok kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Meskipun demikian, desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat diketahui pengaruh perlakuan secara lebih akurat. Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: (1) tahap persiapan dengan menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, (2) pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan awal menulis teks biografi, (3) pemberian perlakuan berupa pembelajaran dengan media video dokumenter, (4) pelaksanaan posttest untuk mengukur kemampuan menulis setelah perlakuan, dan (5) analisis data pretest dan posttest guna mengetahui perbedaan hasil dan pengaruh perlakuan yang diberikan. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes menulis teks biografi yang dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah

penggunaan pembelajaran berdiferensiasi konten, untuk melihat peningkatan kemampuan menulis peserta didik secara kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Pemaparan dalam penelitian ini berfokus pada hasil yang diperoleh dari pembahasan pada tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data yang digunakan dalam pembahasan ini bersumber dari hasil tes dan nontes yang diperoleh oleh peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning dan menggunakan media video. Penelitian ini, yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Berbantuan Video Dokumenter pada Peserta Didik Kelas X-8 SMAN 6 Malang," dilaksanakan dalam tiga tahap: prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahap memiliki tujuan spesifik dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

Dari penelitian ini, terlihat adanya peningkatan dalam proses pembelajaran menulis biografi, peningkatan keterampilan peserta didik dalam menyusun biografi, serta perubahan positif dalam perilaku mereka. Pembahasan hasil mencakup analisis terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan, nilai tes yang diperoleh peserta didik dalam penulisan biografi, serta hasil nontes yang mencerminkan sikap dan motivasi peserta didik. Data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode discovery learning yang dipadukan dengan media video berhasil menarik perhatian dan minat peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Proses hasil pembelajaran kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning dan media video yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap perencanaan. Pada tahap prasiklus, peneliti mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, termasuk keterampilan menulis yang masih rendah. Dalam siklus I, penerapan discovery learning dan media video menunjukkan hasil positif, di mana peserta didik lebih aktif dan antusias dalam proses belajar. Umpan balik dari peserta didik menjadi acuan untuk perbaikan yang dilakukan pada siklus II, yang menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas tulisan dan motivasi belajar.

Selain peningkatan keterampilan menulis, observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian juga mengindikasikan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran menulis. Peserta didik menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi serta

minat yang meningkat terhadap kegiatan belajar setelah menerapkan metode ini. Hasil ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

PRASIKLUS

Pada kegiatan penelitian tahap prasiklus, peneliti ingin mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam mengerjakan tes menulis teks biografi. Untuk itu, dalam penelitian prasiklus ini, kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar dapat menggali pengetahuan awal peserta didik. Guru memulai dengan menunjukkan video mengenai biografi tokoh nasional Ki Hadjar Dewantara, yang dipilih karena relevansinya dan daya tariknya bagi siswa. Setelah menonton, peserta didik diminta untuk mengungkapkan dan menulis hal-hal yang mereka ketahui berdasarkan video biografi tersebut, dengan fokus pada aspek penting dari kehidupan dan kontribusi Ki Hadjar Dewantara. Meskipun kegiatan ini bertujuan untuk memicu minat dan memfasilitasi proses belajar, hasil nilai tes rata-rata yang diperoleh peserta didik masih menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan dalam pemahaman dan keterampilan menulis biografi, sehingga menjadi dasar bagi peneliti untuk merancang intervensi yang lebih efektif di tahap selanjutnya. Peneliti menyadari perlunya pendekatan yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik agar mereka dapat lebih memahami struktur dan elemen penting dalam penulisan biografi.

SIKLUS I

Pada pembelajaran siklus I, guru menggunakan metode dan model pembelajaran secara konvensional (ceramah) serta memanfaatkan media video dokumenter tokoh Ki Hadjar Dewantara. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tokoh tersebut, namun tugas menulis biografi tetap dilakukan secara individu. Hasil nilai tes rata-rata yang diperoleh dalam proses pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada tahap siklus I ini sebesar 64,44, yang berarti masih di bawah KKM sekolah. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada proses siklus II.

SIKLUS II

Pada pembelajaran siklus II, peserta didik mengikuti kegiatan menulis teks biografi dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dipadukan dengan media

video dokumenter serta pendekatan pembelajaran berdiferensiasi konten. Dalam pendekatan ini, guru menyediakan beberapa pilihan video dokumenter yang memuat tokoh-tokoh inspiratif seperti Najwa Shihab, Dr. Tirta Mandira Hudhi, Ki Hadjar Dewantara, B. J. Habibie, Gus Dur, hingga Ronaldo. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih video yang sesuai dengan minat mereka sebagai bahan utama dalam penyusunan teks biografi. Baik penilaian kemampuan menulis teks biografi maupun evaluasi sikap dan perilaku selama proses pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Melalui proses pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam merumuskan konsep serta menyusunnya menjadi teks biografi yang runtut dan sesuai kaidah kebahasaan. Hasil rata-rata tes kemampuan menulis yang diperoleh pada siklus II mencapai angka 88,50, yang termasuk dalam kategori sangat baik dan menunjukkan peningkatan signifikan dari hasil siklus I yang berada pada angka 76,31 (kategori baik). Selain itu, berdasarkan data nontes, suasana kelas pada siklus II terpantau tertib dan kondusif, mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis secara optimal. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbasis video dokumenter dengan konten yang bervariasi terbukti dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, kemampuan menulis, serta membentuk sikap dan perilaku positif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran menulis biografi melalui model pembelajaran *discovery learning* dan media video pada siklus I dan siklus II dilakukan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Setiap pertemuan selalu diawali pendahuluan memantik dan peserta dengan apersepsi didik kegiatan yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tokoh-tokoh internasional dan nasional agar mereka terlatih untuk berpikir, kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari menulis biografi dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan siklus II. Hal ini disebabkan karena pada siklus II dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya. Pada tahap prasiklus, menggunakan media video dokumenter mulai diterapkan. Guru menyediakan berbagai pilihan video dokumenter, seperti Najwa Shihab, Dr. Tirta Mandira Hudhi, Ki Hadjar Dewantara, B. J. Habibie, Gus Dur, hingga Ronaldo. Peserta didik merasa tertarik dan menunjukkan antusiasme karena mereka

diajak menonton tayangan video biografi tokoh pilihan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk berpikir secara mandiri sekaligus berkolaborasi dengan baik dalam kelompok.

Namun, pada tahap prasiklus tersebut, meskipun partisipasi peserta didik cukup tinggi, hasil rata-rata kemampuan menulis teks biografi masih tergolong rendah karena belum adanya perlakuan pembelajaran yang terstruktur secara optimal. Setelah dilakukan perbaikan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten di siklus I dan dilanjutkan pada siklus II, terlihat adanya peningkatan yang konsisten, baik dari segi keterampilan menulis maupun sikap dan perilaku peserta didik. Model pembelajaran *discovery learning* berbasis video dokumenter yang diperkaya dengan pendekatan diferensiasi konten terbukti mampu mendorong peserta didik menulis teks biografi secara lebih kritis, terstruktur, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Peningkatan kemampuan peserta didik terlihat dari hasil tes yang dilakukan pada setiap siklus. Target capaian nilai yang ditetapkan peneliti pun berhasil diraih pada siklus II. Adapun pembahasan hasil penelitian disusun berdasarkan hasil pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penilaian kemampuan menulis teks biografi didasarkan pada lima aspek utama, yaitu: (1) Kesesuaian isi dengan judul, (2) Kelengkapan dan keruntutan struktur teks, (3) Kaidah kebahasaan, (4) Keefektifan kalimat, serta (5) Penggunaan PUEBI dan tanda baca. Skor dari kelima aspek tersebut diakumulasi untuk memperoleh nilai akhir pada tiap siklus. Perbandingan hasil penilaian berdasarkan kelima aspek tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel pada bagian berikutnya,

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Tiap Aspek Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Tindakan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Aspect	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Kesesuaian Isi dengan judul	75	86	88
Kelengkapan dan keruntutan struktu	78	86	90
Kaidah Kebahasaan	80	84	88
Keefektifan Kalimat	78	88	90
Penggunaan PUEBI dan tanda baca	76	82	86
Jumlah			
Rata-rata	77,4	85,2	88,4

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada setiap tahapan siklus. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,4, yang

kemudian meningkat menjadi 85,2 pada siklus I. Puncak dari peningkatan ini tercapai pada siklus II dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 88,4.

Berdasarkan Tabel 1, hasil tes keterampilan menulis biografi yang diambil dari tahapan prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam setiap aspek. Rata-rata nilai tes menulis biografi pada prasiklus mencapai 77,4, yang merupakan akumulasi dari beberapa aspek penilaian. Pada aspek kesesuaian isi dengan judul, diperoleh nilai 75; untuk kelengkapan dan keruntutan struktur, nilai 78; kaidah kebahasaan, nilai 80; keefektifan kalimat, nilai 78; dan penggunaan PUEBI serta tanda baca, nilai 76. Selanjutnya, pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 85,2, yang juga berasal dari berbagai aspek penilaian. Pada siklus ini, kesesuaian isi dengan judul mendapatkan nilai 86; kelengkapan dan keruntutan struktur, nilai 86; kaidah kebahasaan, nilai 84; keefektifan kalimat, nilai 88; dan penggunaan PUEBI serta tanda baca, nilai 82. Terakhir, pada siklus II, rata-rata nilai kembali mengalami peningkatan menjadi 88,4. Aspek kesesuaian isi dengan judul mencatat nilai 88; kelengkapan dan keruntutan struktur, nilai 90; kaidah kebahasaan, nilai 88; keefektifan kalimat, nilai 90; dan penggunaan PUEBI serta tanda baca, nilai 86.

Dengan demikian, terlihat jelas adanya kemajuan dari prasiklus ke siklus I dan selanjutnya ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) serta penggunaan media video mampu menarik perhatian peserta didik dan memotivasi mereka dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam keterampilan menulis biografi.

Perubahan Sikap dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X-8 SMA Negeri 6 Malang Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Biografi Berbantuan dan Media Video

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan menulis teks biografi, tetapi juga mengobservasi perubahan perilaku peserta didik kelas X-8 SMA Negeri 6 Malang setelah mengikuti pembelajaran dengan media video. Pada tahap prasiklus, perilaku peserta didik menunjukkan kurangnya perhatian terhadap materi dan rendahnya motivasi belajar. Namun, setelah pelaksanaan siklus I dan II, data non-tes berupa observasi dan wawancara menunjukkan perubahan positif yang signifikan dalam sikap, motivasi, dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Perubahan sikap dan motivasi peserta didik tercermin dari meningkatnya semangat, ketertiban, dan disiplin mereka dalam mengikuti pembelajaran. Suasana kelas yang sebelumnya tidak kondusif menjadi lebih tertib dan mendukung kegiatan belajar. Peserta

didik yang semula pasif mulai aktif bertanya, mencatat, serta berdiskusi dengan teman-temannya. Keberanian mereka untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan meningkat, mencerminkan tumbuhnya rasa percaya diri. Metode pembelajaran yang bervariasi serta media video yang menarik turut mengurangi kejenuhan dan kebosanan peserta didik dalam proses belajar menulis teks biografi.

Perubahan positif ini juga berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata menulis teks biografi pada prasiklus sebesar 77,4 meningkat menjadi 85,2 pada siklus I dan mencapai 88,4 pada siklus II. Ini menunjukkan keberhasilan penerapan media video dalam meningkatkan pemahaman serta kemampuan menulis peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya memudahkan mereka memahami materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar melalui aktivitas yang menantang dan kontekstual.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model discovery learning dan media video juga merangsang keaktifan berpikir dan kreativitas peserta didik. Mereka terdorong untuk lebih aktif dalam mengemukakan ide serta mengekspresikannya dalam bentuk tulisan. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi dan keterlibatan mereka dalam setiap tahapan siklus pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, terstruktur, dan bermakna, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Bukti peningkatan sikap, motivasi, dan hasil belajar juga diperkuat oleh dokumentasi foto serta hasil wawancara dengan peserta didik dari berbagai kategori kemampuan. Wawancara menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat dan motivasi dari siklus ke siklus, sejalan dengan temuan observasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dan penggunaan media video sangat efektif dalam menciptakan proses pembelajaran menulis teks biografi yang lebih aktif, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning yang dikombinasikan dengan media video dokumenter terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X-8 di SMA Negeri 6 Malang. Peningkatan ini terlihat secara signifikan dari rata-rata nilai tes pada tahap prasiklus yang mencapai 77,4, kemudian meningkat menjadi 85,2 pada siklus I, dan selanjutnya menjadi 88,4 pada siklus II. Kenaikan nilai ini mencakup lima

aspek penilaian utama, yaitu kesesuaian isi dengan judul, kelengkapan struktur, kaidah kebahasaan, keefektifan kalimat, serta penggunaan PUEBI dan tanda baca. Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi konten di siklus II semakin memperkuat daya tarik dan efektivitas dari proses pembelajaran.

Di luar aspek akademis, model discovery learning yang didukung oleh video juga memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan motivasi peserta didik. Melalui observasi dan wawancara, terungkap bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan aktivisme, rasa percaya diri, dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Suasana kelas pun bertransformasi menjadi lebih tertib, dinamis, dan mendukung proses belajar. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran PBL yang dipadukan dengan media video tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas tulisan biografi peserta didik, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara menyeluruh dan menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Adisjam, A., & Saparia, A. (2023). Penerapan pembelajaran diferensiasi mengoptimalkan minat dan bakat murid dalam pembelajaran pjok smp al azhar mandiri palu. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 54. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16571>
- Atikah, I., Fauzi, M. A. R., & Firmansyah, R. (2023). Penerapan Strategi Diferensiasi Konten dan Proses Pada Gaya Belajar Berbasis Model Problem Based Learning. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.57>
- Diva Karen Gultom, & Elly Prihasti Wuriyani. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(4), 207–217. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.924>
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(4), 585–590.
- Fitriyani, N. (2023). Penggunaan Media Film Dokumenter pada Pembelajaran Menulis Puisi di SMPN 3 Tangerang Selatan Tahun Ajaran 2022/2023.
- Hasana, S. N. (2016). *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, 3(2), 30–40.
- Kusumasari, M., Ulumuddin, A., & Sudiyati. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dengan Model Discovery Learning dan Media Film di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1296–1309. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4082>
- Lestari, E. P., & Septiana, I. (2024). Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL BERBANTUAN MEDIA VIDEO MOTION GRAPHIC PADA PESERTA DIDIK KELAS X-7 SMAN 10 SEMARANG. 45–53.

- Musa, M. M. (2022). Implementasi Literasi Digital Era Abad 21 Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik MIS Soko Kota Pekalongan. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(2), 161. <https://doi.org/10.33603/caruban.v5i2.7184>
- Novitaningrum, I., Septiana, I., & Rahayu, W. (2023). Implementasi Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas X SMA Negeri 5 Semarang. 1(1), 1277–1285.
- Purba, J., Tambunan, M. A., & Saragih, V. R. (2023). Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Pematangsiantar. *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*, 01(02), 178–185. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOL>
- Ratih, N. P. A., Nurjaya, I. G., & Sriasih, S. A. P. (2019). Penggunaan Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Sman 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1), 120–128. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20576>
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Suwandi, F. P. E., Rahmanigrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.
- Viani, Y. O., & Suprawanti, A. (2024). Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI TOKOH INSPIRATIF DENGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK DAN KBBI DARING DI KELAS X PM I SMKN 2 SEMARANG. 6, 14–23.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Wibawa, Ida Bagus Mas Permana, I Made Sutama², I Nyoman Yasa. (2019). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Buku Mohammad Hattadan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013. Vol. 9 Nomor: 2, Agustus 2019
- Yani, D., Muhanal, S., & Mashfufah, A. (2023). Implementasi Assemen Diagnostic Untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 1(3), 241–250. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i3.27>